

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.1.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁰ Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.³¹ Pada data primer ini peneliti akan menyebarkan kuesioner yang di tujukan kepada masyarakat dan mewawancarai pihak BAZNAS tentang bagaimana cara mereka dalam mensosialisasikan BAZNAS sebagai badan zakat yang tepat diantara badan yang lainnya serta peneliti meminta data-

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. 13, 2006, h. 129

³¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005, h. 42

data kepada pihak BAZNAS yang sekiranya akan dibutuhkan dalam penelitian ini.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel-artikel dari website yang terkait dengan penelitian.³² Peneliti menggunakan buku referensi kepastakaan, brosur, website, serta contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau keseluruhan kelompok orang. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.³³ Populasi yang akan menjadi obyek peneliti kali ini adalah semua masyarakat yang memungkinkan untuk di jadikan populasi sejumlah 5.968 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁴ Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling insidental* yaitu prosedur teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara

³²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, h. 119

³³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 53

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, h. 81

kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³⁵

Cara menentukan jumlah anggota sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1).³⁶

Jadi pengambilan jumlah anggota sampel dengan menggunakan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{5.968}{1 + (5.968 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{5.968}{1 + (5.968 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{5.968}{60,68}$$

$$n = 98,352011$$

$$n = 100$$

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, cet. 10, 2010, h. 124.

³⁶Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 158

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.³⁷

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mengadakan riset dengan 4 (empat) teknik, yaitu :

3.3.1 Angket

Yaitu peneliti akan menyebar angket atau kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3.3.2 Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan kunjungan untuk melakukan wawancara kepada pihak lembaga langsung. Dalam hal ini hasil wawancara digunakan sebagai data pelengkap.

3.3.3 Observasi

Yaitu peneliti akan mengamati kegiatan sosialisasi yang terjadi dalam lembaga tersebut dan dampak dari sosialisasi tersebut terhadap masyarakat.

3.3.4 Kepustakaan

Selain menyebar angket dan wawancara, peneliti juga akan mengecek beberapa perpustakaan untuk mendapatkan beberapa sumber tertulis, baik dari buku-buku, dan artikel-artikel yang ada website yang berhubungan dengan penelitian.

³⁷Ibid., h. 138

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.³⁸ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yang terdiri dari dua variabel yaitu sosialisasi (X_1) dan tingkat religiusitas (X_2) dan variabel dependen yaitu motivasi masyarakat (Y).

Variabel pada penelitian ini menggunakan data interval yang diambil dari kuesioner. Penilaian kuesioner menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Kriteria penilaian angket yang akan penulis gunakan untuk menjawab disesuaikan dengan pertanyaan. Gambarannya adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| a. Sangat Setuju Sekali (SSS) diberi skor | 4 |
| b. Setuju Sekali (SS) diberi skor | 3 |
| c. Tidak Setuju (TS) diberi skor | 2 |
| d. Tidak Setuju Sekali (TSS) diberi skor | 1 |

Jawaban kuesioner untuk instrumen SSS, SS, TS, dan TSS akan menyesuaikan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini variabel dan indikator penelitian dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

³⁸Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, h. 108

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Penelitian
1	SOSIALISASI (X ₁)	proses/ usaha untuk menyebarluaskan informasi tentang BAZNAS kepada masyarakat supaya masyarakat bisa lebih tahu dan mengenal semua tentang peran BAZNAS	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Media sosial ✓ Komunikasi ✓ Mobilisasimasa 	Skala likert
2	TINGKAT RELIGIUSITAS (X ₂)	Suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dimensi Keyakinan ✓ Dimensi Praktek Agama ✓ Dimensi Pengalaman ✓ Dimensi Pengetahuan Agama ✓ Dimensi Pengamalan dan Konsekuensi 	Skala likert
3	MOTIVASI MASYARAKAT (Y)	kekuatan-kekuatan dari dalam diri individu yang bisa menggerakannya untuk melakukan/ berbuat sesuatu.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Adanya hasrat dan keinginan ✓ Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berzakat ✓ Adanya harapan dan cita-cita masa depan 	Skala likert

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.³⁹ Untuk menganalisis data yang telah ada, diperlukan adanya analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,1 atau 10%, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Bivariate Pearson*. Karena uji *Bivariate Pearson* dapat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Bivariate Pearson Product Moment* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

³⁹Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*....., h. 163

i = skor item

x = skor total

n = jumlah banyaknya subjek

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam sebuah kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian pada butir

σ_b = varian total

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antar variabel independen (bebas) dalam model regresi. Jika ada kecenderungan adanya multikolonieritas maka salah satu variabel memiliki gejala multikolonieritas. Pengujian adanya multikolonieritas ini dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF pada masing-masing variabel bebasnya. Jika

nilai VIF-nya kurang dari 10 maka tidak ada kecenderungan terjadi gejala multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dengan ketentuan jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a.** Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogramnya* menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi *normalitas*.

- b.** Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogramnya* tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi *normalitas*.

3.5.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Motivasi Masyarakat

a = Harga konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Sosialisasi Zakat

X₂ = Tingkat Religiusitas

e = Standar Error

3.5.6 Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R²) berfungsi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y).

⁴⁰V. Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto, Statistika untuk Penelitian, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 88

Nilai koefisien determinasi antara 0 hingga 1. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dari satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.5.7 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel independen (sosialisasi zakat dan tingkat religiusitas) terhadap variabel dependen (motivasi masyarakat untuk membayar zakat) Pada tingkat signifikansi (α) = 10% atau 0,1 dengan pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,1 maka, variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen;
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,1 maka, variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap dependen atau

tidak dengan cara melihat nilai F pada ANOVA. Berikut adalah tahap-tahap untuk melakukan uji F :

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Sosialisasi dan tingkat religiusitas tidak berpengaruh secara simultan

H_a = Sosialisasi dan tingkat religiusitas berpengaruh secara simultan;

2) Kriteria pengujian

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya bahwa sosialisasi dan tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap motivasi masyarakat untuk membayar zakat. dan sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak maka artinya sosialisasi dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap motivasi masyarakat untuk membayar zakat.⁴¹

Dalam proses pengolahan data penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi komputer dengan program SPSS versi 16.

⁴¹Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar*....., 2013, h. 114